

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH  
AKHLAK DENGAN METODE *INDEKS CARD MATCH*  
SISWA KELAS IV MIN 1 PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN PELAJARAN 2021 2022**

**OLEH :**

**KHOIRUL ANWAR HASIBUAN  
NIM : 0311227186**

**Disahkan oleh :**



**Rustam Efendi, M.Pd**



**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan sekalian alam, karena dengan petunjuk-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan PTK ini dengan baik, serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pembawa umat kejalan yang terang.

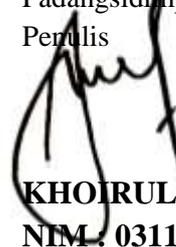
PTK ini berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode *Indeks Card Match* Siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan”, disusun dalam rangka melengkapi tugas-tugas PPG guru 2022.

Dalam penyusunan PTK ini penulis banyak menemui kesulitan, yakni dalam mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan penyusunan PTK ini. Tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak akhirnya hambatan-hambatan dimaksud dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dosen pembimbing.
2. Kepada Bapak Ketua, Sekretaris dan Bendahara LPTK UIN Sumater Utara.
3. Istri Tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat serta masukan dalam penyusunan PTK ini.
4. Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat serta masukan dalam penyusunan PTK ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak mungkin disebutkan satu per satu namanya dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan dalam penyusunan PTK ini.

Semoga PTK ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat, pendidik dan yang terutama buat penulis sendiri.

Padangsidempuan, 2022  
Penulis



**KHOIRUL ANWAR HASIBUAN**  
**NIM. 0311227186**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Strategi Pembelajaran .....	6
B. Methode <i>Indeks Card Match</i> .....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Peneliitian .....	14
C. Subjek Penelitian .....	14
D. Insttrumen Penelitian .....	15
E. Teknik Pengumpulan Data .....	17
F. Uji Keabsahan Data .....	18
G. Teknik Analisis Data .....	19
H. Rancangan Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasa .....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Hasil .....	25
B. Pembahasan .....	35
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran-Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidian merupakan pintu peradaban suatu bangsa dalam era globalisasi yang semakin kompleks, semakin memacu kompetensi seseorang, pendidikan agar lebih kreatif dan inovatif, serta memiliki ketrampilan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif dan lebih bermutu dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Proses pembelajaran lebih diarahkan kepada perkembangan kognitif, efektif maupun psikomotorik peserta didik dari pada penekanan pada sapek isi dan informasi, peserta didik harus diberikan kesempatan yang seluas- luasnya untuk melakukan eksplorasi dan mengembangkan dirinya, pendekatan yang paling bermakna yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan perkembangan peribadi peserta didik secara umum.

Tujuan pendidikan agama yaitu bertujuan agar seseorang menjadi manusia yang ideal antara lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral/berakhlak mulia , cerdas, berperasaan, berkemauan, mampu bekarya. Manusia memiliki berbagai potensi yaitu potensi untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, potensi untuk mampu berbuat baik, potensi cipta, rasa, karsa da potensi karya. Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan yang membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar mengajar, fasilitas, sarana dan prasarana, media, sumber dan tenaga kependidikan merupakan fasilitator

yang membantu mendorong dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam mengajar.

Pendidikan yang baik dapat merubah pemikiran dan perasaan yang tidak baik menjadi pemikiran dan perasaan yang baik. Dengan pemikiran dan perasaan yang baik masyarakat akan meminta penerapan sistem kehidupan yang baik, yang sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. Dengan demikian untuk menjadikan negara sebagai negara kuat yang harus diperhatikan adalah pendidikannya.

Hasil proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan, motivasi, sikap, konsep diri ataupun segala sesuatu yang bersumber dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, fasilitas, perhatian orang tua, iklim/suasana belajar dan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa.

Kemampuan awal berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan. Awal adalah mula-mula. Jadi, kemampuan awal adalah kecakapan mula-mula seseorang untuk mencapai kemampuan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang lebih tinggi. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar

mengajar, perlu pemahaman bersama. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar tetapi mengajar berarti usaha menolong si pelajar dalam hal ini adalah siswa agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahaminya tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan disetiap situasi serta kondisi.

Adapun kata pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang berarti “pengajaran”. menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pembentukan sikap.<sup>1</sup>

Kaitannya dengan ini pada dasarnya kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang perlu dicapai oleh guru yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa. Dengan demikian metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>2</sup>

Di MIN 1 Padangsidempuan ada beberapa siswa yang sudah dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, dan sebagian juga siswa masih enggan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan kepada guru terlebih kepada teman-temannya. Hal ini kemungkinan metode yang digunakan masing-masing memakai metode konvensional yakni ceramah, Tanya jawab dan pemberian

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 100

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76

tugas. Siswa diberikan tugas akan tetapi guru tidak mengarahkan siswa untuk mendiskusikannya dengan teman-teman sebangku sehingga siswa yang belum paham terhadap materi mengerjakanyapun masih salah dikarenakan mereka ingin bertanya pada guru juga tidak berani.

Permasalahan itu muncul karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang efektif. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peneliti memiliki inisiatif menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan yang membentak siswa untuk aktif, berani mencoba dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dalam upaya meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan metode *Indeks Card Match* siswa kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaiman penerapan metode *Indeks Card Match* untuk siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Padangsidimpuan.
2. Apakah melalui metode *Indeks Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Padangsidimppuan.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan penerapan metode *Indeks Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui apakah melalui metode *Indeks Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV di MIN 1 Padangsidempuan pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode *Indeks Card Match*.
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV
3. Mendorong siswa aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pembelajaran**

Sedangkan kata “pembelajaran” berasal dari Bahasa Inggris “instruction” yang berarti “pengajaran”. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu kata “metode” dan kata “pembelajaran”. Ismail SM dalam Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM menyebutkan metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu Methodos. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata metha yang berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan atau cara.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka pesrta didik mencapai tujuan tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja , melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan peserta didik .

Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian-pengertian di atas :

1. Strategi pembelajaran merupakan secara tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57

<sup>4</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008), hlm. 7.

pembelajaran . Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja sampai pada tindakan . 2.Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu artinya : arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran . pemanfaatan berbagai fasilitator dan sumber belajarnya semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

### **1. Pengertian Belajar**

Menurut teori gestalt, belajar adalah proses mengembangkan insight (wawasan, pengertian/pengetahuan). Insight ini adalah pemahaman terhadap hubungan antarbagian di dalam suatu situasi permasalahan. Berbeda dengan teori behavioristik yang menganggap belajar atau tingkah laku itu bersifat mekanistik sehingga mengabaikan atau mengingkari peranan insight, teori gestalt justru menganggap bahwa insight adalah inti dari pembentukan tingkah laku.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan hukum yang terkenal dari teori gestalt yaitu hukum *pragnanz*. *Pragnanz* ini lebih kurang berarti teratur, seimbang, dan harmonis.

Menurut Ernest Hilgard, ada enam ciri dari belajar pemahaman (insight), yaitu: (1) pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan dasar, (2) pemahaman dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang lalu, (3) pemahaman tergantung kepada pengaturan situasi, (4) pemahaman didahului oleh usaha coba-coba, (5) belajar dengan pemahaman dapat

---

<sup>5</sup>Sanjaya, *Pengertian Belajar*, tahun 2006, hal. 118

diulangi, dan (6) suatu pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain.<sup>6</sup>

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, dan aspek-aspek lain.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>7</sup> Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan

---

<sup>6</sup>Ernest Hilgard, *Enam Ciri dari Belajar*, (Sukmadinata, 2007), hal. 171

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, M.Pd, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.5.

pendidikan. Penilaian adalah suatu upaya untuk memeriksa sejauh mana siswa telah mengalami kemajuan belajar atau telah mencapai tujuan belajar dan pembelajaran.<sup>8</sup> Penilaian adalah kegiatan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Firman Allah SWT yang artinya : dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.157.

<sup>9</sup>Kasinyo Harto, M.Ag, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), hlm.200.

<sup>10</sup>Al-Qur an, surat Al Hajj: 54.

## **B. Metode *Indeks Card Match***

Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu *Indeks* yang ada ditangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras. Dengan demikian metode ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya. Dengan mendiskusikan bersama pasangannya maka siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

Mencocokkan kartu *Index* adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu *Index* yang telah diberikan oleh guru. Dalam suatu kelas membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarakan keseluruh siswa dan tiap siswa disuruh untuk mencari pasangannya masing-masing yang sesuai pertanyaan dan jawaban.

Metode ini merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>11</sup>

Tujuan dari penerapan strategi mencocokkan kartu *Index* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.<sup>12</sup> Dengan demikian strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu *Indeks* yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mariview, informasi, gerakan fisik dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinarumuskan kelas yang jenuh atau bosan.<sup>13</sup>

1. Langkah-langkah :

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai KD, mata pelajaran, sesuai dengan jumlah murid.
- b. Seluruh kartu diacak / dikocok agar dicampur

---

<sup>11</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2008), hlm.67.

<sup>12</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Cetakan pertama, 2008), hlm.82.

<sup>13</sup>Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Insan Madani, tt), hal 50

- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing- masing murid memperoleh suatu kartu.
  - d. Perintahkan setiap murid mencari kartu indeksinya dengan mencocokkan kawan sekelasnya .
  - e. Setelah indeks beserta kartu rincianya ketemu perintahkan masing – masing untuk memperoleh hasilnya secara urut
  - f. Lakukan koreksi setelah semua kelompok merupakan hasilnya
  - g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya
  - h. Berilah apresiasi setiap hasil kerja murid
  - i. Lakukan klasifikasi penyimpulan tindak lanjut.38
2. Kelebihan metode Indeks Card Match
- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
  - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
  - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.
3. Kelemahan Metode *Indeks Card Match*
- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
  - b. Guru harus meluangkan waktu lebih.
  - c. Lama untuk membuat persiapan.

- d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.
- f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercaai.<sup>14</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Dr Zubeir Ahmad No 1 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, Bulan Juni sampai bulan Juli 2022.

#### **C. Subjek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sejumlah 11 siswa MIN 1 Padangsidempuan.

---

<sup>14</sup>Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12.

2. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Cara penerapan metode Indeks Card Match dalam rangka meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas IV di MIN 1 Padangsidempuan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.<sup>15</sup>. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena apeneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis data, penafsir data dan akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan didalam kelas . Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Indeks Card Match*. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar )

3. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara

---

<sup>15</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta Raja Gafindo Persada, 1996) hal. 160.

dilakukan terhadap beberapa siswa kelas I mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Indeks Card Match

#### 4. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, diamati dan dipikirkan oleh peneliti.

#### 5. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individu. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara kelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

#### 6. Angket

Angket adalah digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model *Indeks Card Match* jumlah butir angket untuk 11 siswa.

#### 7. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

1. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti dilihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.
2. Wawancara. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa kelas I dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode pembelajaran model *Card Sort* dan hasil wawancara tersebut dicatat.
3. Metode Angket. Metode ini diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort*.
4. Dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (nilai) dan foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Indeks Card Match*

5. Tes Hasil Belajar. Tes adalah alat untuk mengukur yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.<sup>16</sup> Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal kelompok yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara kelompok dan soal kuis yang mana diberikan satu kali dalam satu siklus (satu kali dalam dua pertemuan).

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus sebagai penyampai materi atau kolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>17</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dalam pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, ( Bandung Sinar Baru, 1989) hlm. 100

<sup>17</sup>Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 330

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditaris kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

### **1. Analisis data hasil observasi**

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Indeks Card Match. Perhitungan Presentase skor sebagai berikut :

$$\text{Presentase aspek (x)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{JumlahMaksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan prosentase kemudian di kualifikasikan sebagai berikut :

Tabel I. Kreteria Partisipasi Siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1	75%-100%	Sangat Baik (SB)
2	50%-74,99%	Baik (B)
3	25% - 74,99%	Kurang ( K
4	0%-24,99%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode pembelajaran model *Indeks Card Match*.

#### 2. Analisis hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

#### 3. Analisis hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil belajarakhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya yaitu antara siklus yang satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran model *Indeks Card Match* dalam pembelajaran dapat meningkat prestasi belajar siswa.

#### 4. Analisis data lapangan

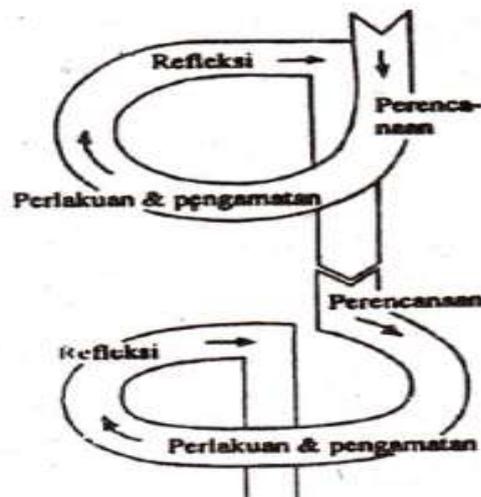
Data dari catatan lapangan dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran.

## 5. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

## H. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Tanggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planing ( perencanaan ), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi) secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bambar I Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Tanggart Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran fiqh berlangsung. Dari hasil kegiatan

tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model *Indeks Card Match*

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan ( *Planing* )

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) dengan menggunakan model pembelajaran *Indeks Card Match*.
2. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti.
5. Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, pembagian kelompok sesuai dengan nomor urut absen atau daftar hadir.

##### b. Tindakan ( *Acting* )

Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran model *Indeks Card Match* Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran model *Indeks Card Match* yang telah dirancang. Selama pembelajaran

berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan peneliti sekaligus sebagai guru. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model Indeks Card Match

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara, kemudian peneliti dilakukan refleksi tentang masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan, setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model *Indeks Card Match* Pada siklus kedua terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB.

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut : Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Merupakan penhaduluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka.

Bab II Membahas tentang gambaran umum MIN 1 Padangsidempuan yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana Bab III Berisi tentang pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Padangsidempuan yang meliputi : Pelaksanaan Pembelajaran di MIN 1 Padangsidempuan dengan menggunakan metode pembelajaran model *Indeks Card Match*, pengaruh penggunaan metode pembelajaran model *Indeks Card Match* terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup, dan berisi tentang daftar pustaka.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Pra siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan kelas ( PTK ) dengan menerapkan metode demonstrasi, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas IV MIN 1 Padangsidempuan.

Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa dan hasil belajar senam siswa.

Temuan awal hasil belajar siswa pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pra Siklus

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase %	Keterangan
1.	Tuntas	4 Orang	32	26,7%	Nilai > 70
2.	Belum Tuntas	7 Orang	42	73,3%	Nilai < 70
Jumlah	30 Orang	11	74	100%	

#### Rata- Rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$x$  = nilai rata-rata

$N$  = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$  = jumlah nilai rumus rata-rata adalah :

$$x = \frac{74}{11}$$
$$= 6,72$$

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 8 orang, dengan persentase 26,7%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Indeks Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dikelas IV MIN 1 Padangidimpuan.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Adapun perencanaanperencanaan yang akan disusun pada kegiatan ini meliputi:

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran akidah akhlak.
- 2) Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi berupa tes dan kunci jawabannya.

## **b. Pelaksanaan Tindakan.**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - c) Mengadakan tanya jawab
- 2) Kegiatan inti
  - a) Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan metode *Indeks Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.
  - b) Dengan pengawasan guru setiap siswa melakukan kegiatan pembelajaran.
  - c) Masing-masing siswa dapat mencocokkan antara gambar dan petunjuk perintah gambar.
- 3) Kegiatan akhir

Dengan pengawasan guru setiap siswa melakukan proses pembelajaran dalam bentuk mencocokkan antara gambar dan petunjuk perintah gambar.

**c. Tahap pengamatan .**

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamat memberikan tanda (√) terhadap aspek yang diamati.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan Siswa pada Siklus I di peroleh data-data berikut :

**Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	1	3
2	Cukup (2)	7	14
3	Kurang (1)	3	3
Jumlah		10	19

Katagori penilaian :

10 – 17 = Kurang

18 - 25 = Cukup

26 – 30 = Baik

**Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik	1	3
2	Cukup	2	4
3	Kurang	2	2
Jumlah		5	9

Katagori penilaian :

5 – 8 = Kurang

9 - 12 = Cukup

13 - 15 = Baik

Berdasarkan table-table diatas diketahui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I Memperoleh skor sebesar 19 yang menunjukan katagori penilaian cukup, menurut pengamat ada beberapa aspek yang dilakukan Guru yang belum berjalan dengan baik, adapun aspek-aspek tersebut adalah :

- a) Guru belum memberikan pesan yang menarik pada siswa
- b) Guru masih kurang melibatkan siswa dalam menggunakan metode demonstrasi.

Sedangkan nilai hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh skor sebesar 9 dengan katagori penilaian cukup, aspek yang menurut pengamat belum dilakukan oleh siswa dengan maksimal antara lain :

- a) Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran penjaskes
- b) Siswa kurang berani maju kedepan untuk melakukan simulasi pembelajjaran.

## 2) Hasil Tes Siklus I

Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap upaya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak dengan metode *indeks card match* pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Siklus I

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentas %	Keterangan
1.	Tuntas	5 Orang	40	45,45%	Nilai $\geq 70$
2.	Belum Tuntas	6 Orang	36	54,54%	Nilai $< 70$
Jumlah		11 Orang	76	100%	

### **Rata- Rata Nilai Siswa**

Rumus rata-rata adalah :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

x = nilai rata-rata

N = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$  = jumlah nilai rumus rata-rata adalah :

$$\begin{aligned} x &= \frac{76}{11} \\ &= 6,90 \end{aligned}$$

#### **d. Refleksi siklus I.**

Hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 7 keatas meningkat jumlahnya menjadi 5 orang dengan persentase ketuntasan 45,45 %. Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### **3. Siklus II**

Perlakuan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Urutan kegiatan adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap perencanaan**

Perencanaan pada siklus 2 (dua) ini sama pada siklus 1 (satu) guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan menyusun scenario pembelajaran dengan memberi pengarahan secara umum kepada semua siswa untuk lebih aktif lagi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## **b. Tahap pelaksanaan**

Tahap ini juga masih menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menyusun skenario pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan perbaikan, membuat lembar observasi, membuat alat evaluasi, menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Adapun langkahlangkah yang dipersiapkan :

### 1) Kegiatan awal

- a) Membuka pelajaran
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Mengadakan tanya jawab

### 2) Kegiatan inti

- a) Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan metode metode *indeks card match*.
- b) Siswa mengamati gambaran orang berwajah dua.
- c) Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut.
- d) Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.
- e) Guru membagi kelompok sekaligus membagi kartu yang berkaitan dengan sifat nifak dan menghindari sifat nifak.
- f) Siswa berdiskusi tentang mengetahui sifat nifak serta menghindari sifat nifak dan mempresentasikannya.

### 3) Kegiatan akhir

Dengan pengawasan guru setiap siswa mengulang kembali pelajaran dalam metode *indeks card match*.

### c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan dan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

1) Hasil observasi aktivitas Guru dan Siswa siklus II.

**Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik	9	27
2	Cukup	1	2
3	Kurang	0	0
Jumlah		10	29

Keterangan Katagori penilaian :

10 – 17 = Kurang

18 - 25 = Cukup

26 – 30 = Baik

Dapat dilihat pada table diatas berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pada siklus II di peroleh jumlah skor 29 yang berarti termasuk dalam katagori penilaian baik. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Katagori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Baik (3)	5	15
2	Cukup (2)	0	0
3	Kurang (1)	0	0
Jumlah		5	15

Katagori penilaian :

5 – 8 = Kurang

9 - 12 = Cukup

13 - 15 = Baik

Dari table diatas dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh dari hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh jumlah skor 15 dengan kreteri baik, yang berarti siswa telah melakukan semua aktivitas selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru dengan baik.

2) Hasil Tes siklus II

Setelah diterapkannya tindakan disiklus II Peneliti melakukan tes kemampuan senam dasar terhadap siswa, dari tes yang dilakukan oleh peneliti tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Hasil Tes Senam Dasar Siswa Siklus II

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentas %	Keterangan
1.	Tuntas	9 Orang	70	81,8%	Nilai $\geq 70$
2.	Belum Tuntas	2 Orang	12	18,18%	Nilai $< 70$
Jumlah		11 Orang	82	100%	

### Rata- Rata Siswa

rumus rata-rata adalah :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

N = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$  = jumlah nilai rumus rata-rata adalah :

$$x = \frac{82}{11}$$

$$= 7,45$$

### d. Refleksi siklus II.

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 7 keatas meningkat jumlahnya menjadi 9 orang dengan prosentase 86,6 %. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 81 % .

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka data penelitian ini cukup untuk bahan analisis suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada.

#### e. Deskripsi Teman Sejawat

Deskripsi teman sejawat, pembelajaran dilaksanakan telah menunjukkan kemajuan terlihat dari hasil peningkatan nilai setiap siklusnya dari pra siklus nilai rata-rata 5,86, meningkat pada siklus I menjadi 6,4 tetapi hasil ini belum cukup memuaskan dan siklus II rata rata siswa mencapai 7,1.

Perbaikan tindakan kelas dilakukan mulai dari ulangan formati siswa yang rendah dengan menggunakan metode Demonstrasi hasilnya nilai siswa meningkat. Hal ini dalam pelaksanaannya tidak hanya dinilai dari segi kegiatan tertulis saja tetapi penilaian dari praktek dilapangan dengan kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 26%, pada siklus I menjadi 43,3%, siklus II meningkat sebesar 86,6% ini sudah dikatakan tuntas pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 80%.

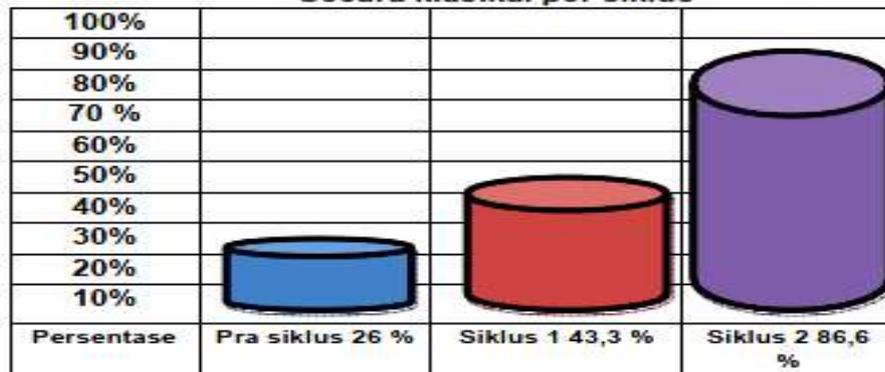
Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 5,86, siklus I rata-rata 6,4 dan pada siklus II naik menjadi 7,1 maka metode *Indeks Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak

dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas IV MIN 1 Padangsidimpuan sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

**Diagram IV.1 Nilai rata – rata siswa**



**Diagram IV.2 persentase ketuntasan belajar Secara klasikal per siklus**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV MIN 1 Padangsidempuan maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan belajar Akidah Akhlak dengan metode *Indeks Card Match* siswa kelas IV MIN 1 Padangsidempuan, hal ini dapat dilihat terjadi peningkatan setelah diterapkan metode *Indeks Card Match* dalam proses pembelajaran akidah akhlak di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra Siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 26% meningkat Menjadi 43,3% di siklus II dan Meningkatkan Lagi menjadi 86,6%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada para Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk dapat menggunakan metode *Indeks Card Match* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan belajar akidah akhlak siswa siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008).
- Sanjaya, *Pengertian Belajar*, tahun 2006.
- Ernest Hilgard, *Enam Ciri dari Belajar*, (Sukmadinata, 2007).
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Insan Madani, tt).
- Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006).
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta Raja Gafindo Persada, 1996).
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, ( Bandung Sinar Baru, 1989).
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung Remaja Rosdakarya, 2009).

LAMPIRAN :

Lembar Hasil Observasi

Materi Tentang Kitab-Kitab Allah Siklus I

No	Nama Siswa	Minat Siswa		Motivasi Siswa	
		Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik
1	Abi Kurniawan Simatupang				
2	Afifah Keysha Adelia Nst				
3	Airin Dalilah Putri				
4	Akbar Siddik Nasution				
5	Alika Salsabilla Nasution				
6	Alvina Aurelia Iswani				
7	Aqila Hadiyah Febrian				
8	Arrisky Mutih Nainggolan				
9	Atiqah Ulya Hr Siregar				
10	Cantika Viona Sari				
11	Dalilah Rizki Khiraniadi				

Padangsidempuan,

Peneliti

Lembar Hasil Observasi  
Materi Tentang Kitab-Kitab Allah Siklus II

No	Nama Siswa	Minat Siswa		Motivasi Siswa	
		Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik
1	Abi Kurniawan Simatupang				
2	Afifah Keysha Adelia Nst				
3	Airin Dalilah Putri				
4	Akbar Siddik Nasution				
5	Alika Salsabilla Nasution				
6	Alvina Aurelia Iswani				
7	Aqila Hadayah Febrian				
8	Arrisky Mutih Nainggolan				
9	Atiqah Ulya Hr Siregar				
10	Cantika Viona Sari				
11	Dalilah Rizki Khiraniadi				

Padangsidempuan,

Peneliti

Lembar Penilaian Proses  
Pengamatan Menghafal Kitab-Kitab Allah

Tanggal : .....

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1	Abi Kurniawan						
2	Afifah Keysha Adelia Nst						
3	Airin Dalilah Putri						
4	Akbar Siddik Nasution						
5	Alika Salsabilla Nasution						
6	Alvina Aurelia Iswani						
7	Aqila Hadiyah Febrian						
8	Arrisky Mutih Nainggolan						
9	Atiqah Ulya Hr Siregar						
10	Cantika Viona Sari						
11	Dalilah Rizki Khiraniadi						
12	Dzakie Fadilah Hrp						
13	Fazrul Rayhan Harahap						
14	Fildzah Airin Pasaribu						
15	Imam Setya Persada Nst						

Padangsidempuan,

Peneliti

**Keterangan:**

**Aspek dan Kriteria Penilaian Proses**

**A. BENAR**

Skor 3 : Hafal semua

Skor 2 : Sebagian besar hafal

Skor 1 : Sebagian kecil hafal

**B. URUT**

Skor 2 : Semua urut

Skor 1 : Tidak urut

**C. PARTISIPASI**

Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman

Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman

Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman

**D. SEMANGAT**

Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.

Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman

Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Kalimat Tayyibah Salam

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 30

### **A. Kegiatan Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **B. Kompetensi Dasar**

3.7. Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam

(*Assalamu'alaikum*)

4.7. Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara

### **C. Indikator**

3.7.1. Mengetahui kalimat tayyibah salam

3.7.1. Mengetahui waktu pengucapan kalimat tayyibah salam

4.7.1 Menerapkan pengucapan kalimat tayyibah salam sesuai ketentuan syara.

4.7.2 Menganalisis hikmah mengucapkan kalimat tayyibah Salam.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui Metode PBL siswa dapat memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum*) dengan benar.

- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara dengan tepat.
- Melalui Metode *Indeks Card Match* siswa dapat menganalisis hikmah mengucapkan kalimat tayyibah Salam

#### **E. Materi**

1. Arti kalimat tayyibah salam
2. Waktu mengucapkan kalimat tayyibah salam
3. Hikmah mengucapkan kalimat tayyibah salam

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Metode *Indeks Card Match*
2. Percobaan.
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Ceramah.

#### **G. Media/Sumber**

1. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas IV.
2. **Benda-benda yang ada di sekitarsekolah.**

#### **H. Langkah Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10
2. Kegiatan Inti a. Siswa mengamati gambar anak yang saling bersalaman. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. c. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. d. Guru melafalkan kalimat salam dan siswa menirukannya. e. Siswa mengamati tentang pengucapan kalimat tayyibah salam f. Guru menjelaskan tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam dan keutamaan mengucapkan salam.	40
3. Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. c. Doa penutup dan salam.	10

## I. Penilaian

### 1. Sikap

**Tabel. Penilaian observasi/ Pengamatan Sosial**

No	Nama	Kerjaama			Tanggung Jawab			Percaya Diri			
		Membagi Peran di Kelomok	Menghargai pendapat teman	Kekompakan	Menyelesaikan tugas	Mengumpulkan PR	Aktif diskusi	Berani Tampil	Berani berpendapat	Berani Memimpin	Berani mengkritik
1	Abi Kurniawan Simatupang										
2	Afifah Keysha Adelia Nasution										
3	Airin Dalilah Putri										
4	Akbar Siddik Nasution										
5	Alika Salsabilla Nasution										
6	Alvina Aurelia Iswani										
7	Aqila Hadiyah Febrian										
8	Arrisky Mutih Nainggolan										
9	Atiqah Ulya Hr Siregar										
10	Cantika Viona Sari										

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4 = sangat baik

(90-100)

3 = baik

(80-90)

2 = cukup

(70-80)

1 = kurang

(0-60)

## Penilaian observasi/ Pengamatan Spritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas/No. : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat berbagai sifat keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan kebesaran Tuhan.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### 2. Pengetahuan: Pilihan Ganda

Topik : Kalimat Tayyibah Salam

KI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- KI2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.
- KI4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KD : 3.7. Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam  
(*Assalamu'alaikum*)

Soal :

- Rahmat dan orangtuanya pergi berlibur keluar kota, ketika di jalan Rahmat berjumpa dengan kawan sekolahnya, kalimat apa yang hendak diucapkan Rahmat ketika berjumpa dengan temannya ....
  - Subhaanalloh
  - Alhamdulillah
  - Innalillahi wa inna ilaihi roji'un
  - Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
- Perhatikan tabel berikut :

No	Peristiwa
1	Saat berjumpa dengan teman
2	Kemalangan
3	Ketika berpidato
4	Bertamu kerumah teman
5	Mau masuk kamar mandi

Peristiwa yang dianjurkan mengucapkan assalmualaikum pada tabel tersebut ditunjukkan nomor....

- 1,3,4
  - 2,3,1
  - 5,4,1
  - 3,2,5
- Rahmat dan adiknya naik sepeda motor kepasar, di jalan rahmat menjumpai kawannya yang sedang berjalan kaki bersama orangtuanya. Siapakah yang harus terlebih dahulu mengucapkan salam....
    - Orangtuanya
    - Saudaranya
    - temannya

D. Rahmat

Kunci Jawaban :

1. D
2. A
3. D

### 3. Keterampilan: Penilaian Praktik

<b>Lembar Pengamatan</b>				
<b>Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik</b>				
Topik : Kalimat Tayyibah Salam				
KI :				
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.				
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.				
KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.				
KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.				
KD : 3.7. Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam ( <i>Assalamu'alaikum</i> )				
Indikator :				
3.7.1. Mengetahui kalimat tayyibah salam				
i. Mengetahui waktu pengucapan kalimat tayyibah salam				
4.7.1. Menerapkan pengucapan kalimat tayyibah salam sesuai ketentuan syara.				
4.7.2. Menganalisis hikmah mengucapkan kalimat tayyibah Salam.				
No	Nama	Persiapan Praktek	Pelaksanaan Praktek	Kegiatan Akhir Praktek
1	Abi Kurniawan Simatupang			
2	Afifah Keysha Adelia Nasution			
3	Airin Dalilah Putri			
4	Akbar Siddik Nasution			
5	Alika Salsabilla Nasution			
6	Alvina Aurelia Iswani			

7	Aqila Hadiyah Febrian				
8	Arrisky Mutih Nainggolan				
9	Atiqah Ulya Hr Siregar				
10	Cantika Viona Sari				

Padangsidempuan, 09 Juni 2022

Guru Mapel

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
Rustam Efendi Harahap, M.Pd  
NIP. 197709232005011003

Khoirul Anwar Hasibuan, S.Pd.I

NIP. - - -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Tema/Muatan	Ciri-Ciri Munafik		Kelas/Semester	IV
<b>Pembelajaran ke :</b>	2		Alokasi Waktu	2x30
<b>Kompetensi Dasar</b>	3.10. Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik 4.10. Mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik			
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	1. Menyebutkan ciri-ciri sifat munafik dan dampak negatifnya. 2. Menjelaskan makna nifak 3. Mengurutkan dampak negatif sifat munafik. 4. Menganalisis dampak negatif sifat munafik.			

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Indeks Card Match*, siswa dapat memahami makna ciri-ciri sifat munafik dengan benar.
2. Melalui metode *Indeks Card Match* siswa mampu bersikap menjauhi sifat munafik.
3. Melalui metode *Indeks Card Match* siswa mampu mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
4. Pendahuluan d. Salam dan do'a e. Apersepsi f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10
5. Inti a. Siswa mengamati gambaran orang berwajah dua. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. c. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. d. Guru membagi kelompok sekaligus membagi kartu yang berkaitan dengan sifat nifak dan menghindari sifat nifak. e. Siswa berdiskusi tentang mengetahui sifat nifak serta menghindari sifat nifak dan mempresentasikannya.	40
6. Penutup d. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. e. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. f. Doa penutup dan salam.	10

### C. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetaahui,

Kepala Madrasah



Rustam Efendi Harahap, M.Pd  
NIP. 197709232005011003

Padangsidempuan, 18 Juni 2022

Guru Mapel

Khoirul Anwar Hasibuan, S.Pd.I  
NIP. - - -

Lampiran :

#### 4. Penilaian

##### a. Sikap

**Tabel. Penilaian observasi/ Pengamatan Sosial**

No	Nama	Kerjaama			Tanggung Jawab			Percaya Diri			
		Membagi Peran di Kelompok	Menghargai pendapat teman	Kekompakan	Menyelesaikan tugas	Mengumpulkan PR	Aktif diskusi	Berani Tampil	Berani berpendapat	Berani Menimpin	Berani mengkritik
1	Abi Kurniawan Simatupang										
2	Afifah Keysha Adelia Nasution										
3	Airin Dalilah Putri										
4	Akbar Siddik Nasution										
5	Alika Salsabilla Nasution										
6	Alvina Aurelia Iswani										
7	Aqila Hadayah Febrian										
8	Arrisky Mutih Nainggolan										
9	Atiqah Ulya Hr Siregar										
10	Cantika Viona Sari										

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

(90-100)

(80-90)

(70-80)

(0-60)

## Penilaian observasi/ Pengamatan Spritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat berbagai sifat keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan kebesaran Tuhan.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### b. Pengetahuan: Pilihan Ganda

Topik : Kalimat Tayyibah Salam

KI

:

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KD : 3.10. Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik

Soal :

- Akbar dan Abi sepakat untuk belajar kelompok dirumah Afifah jam 15.00 wib. Jam 15.00 Abi sudah sampai dirumah Afifah, setelah ditunggu sampai jam 15.30 Akbar belum juga samai dirumah Afifah tanpa ada kabar dan pemberitahuan kepada Abi dan Afifah. Perbuatan yang dilakukan Akbar merupakan contoh ....
  - munafik
  - tepat janji
  - tepat waktu
  - berkata jujur

- Perhatikan tabel berikut :

No	Kalimat
1	Berdusta
2	Jujur
3	Hianat
4	Ingkar janji
5	Tepat janji

Kalimat yang yang menunjukkan cirri-cirii munafik pada tabel tersebut ditunjukkan nomor....

- 1,3,4
  - 2,3,1
  - 5,4,1
  - 3,2,5
- Perhatikan gambar berikut ....



Gambar tersebut menunjukkan cirri-ciri ....

- A. muslim
- B. munafik
- C. anak soleh
- D. anak yang berbakti

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. A
- 3. B

**c. Keterampilan: Penilaian Praktik**

<b>Lembar Pengamatan</b>				
<b>Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik</b>				
Topik	: Kalimat Tayyibah Salam			
KI	:			
KI 1	: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.			
KI 2	: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.			
KI3	: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.			
KI4	: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.			
KD	: : 3.10. Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik			
Indikator	:			
	1. Mampu menyebutkan ciri-ciri sifat munafik dan dampak negatifnya.			
	2. Mampu bersikap menjauhi sifat munafik.			
	3. Mampu mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik.			
No	Nama	Persiapan Praktek	Pelaksanaan Praktek	Kegiatan Akhir Praktek
1	Abi Kurniawan Simatupang			
2	Afifah Keysha Adelia Nasution			
3	Airin Dalilah Putri			
4	Akbar Siddik Nasution			
5	Alika Salsabilla Nasution			

6	Alvina Aurelia Iswani				
7	Aqila Hadiyah Febrian				
8	Arrisky Mutih Nainggolan				
9	Atiqah Ulya Hr Siregar				
10	Cantika Viona Sari				

**Kegiatan Pengayaan :**

Bagi siswa yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan).

**Kegiatan Remedial :**

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh siswa. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar belajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Sekolah : MIN 1 Padangsidempuan Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Materi Pokok : Kitab- Kitab Allah	Kelas/Semester  : IV/I Alokasi Waktu  : 2 x 30 Menit

Tujuan Pembelajaran  Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami makna iman dan mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya dengan tepat. kepada kitab-kitab Allah Swt	Kompetensi Dasar 3.3. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.3. Mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya.
---	---

Indikator 1. Mampu memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 2. Mampu mengurutkan kitab-kitab Allah dan Nabi yang menerimanya. 3. Mampu mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya. 4. Mampu menyebutkan Nabi yang menerima Kitab-kitab Allah.
---

Materi	Model/Metode Pembelajaran
Nama-Nama Kitab Allah	Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan metode <i>Indeks Card Match</i> .

Media/Sumber Pembelajaran - <b>Infokus</b> - <b>Gambar</b> - <b>Buku Akidah Akhlak Kelas IV, Kemenag RI, 2019</b>
--

KEGIATAN PEMBELAJARAN
<b>Pendahuluan ( 10 Menit )</b>
Salam, doa, apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
<b>Kegiatan Inti (40)</b>
a. Siswa mengamati gambar kitab-kitab Allah Swt. b. Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut. c. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. d. Guru menjelaskan tentang mengenal dan meyakini kitab-kitab Allah Swt. e. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

f. Siswa berdiskusi tentang mengenal dan meyakini kitab-kitab Allah Swt dan mempresentasikannya.
Penutup (10 Menit)
a. Guru dan siswamenyimpulkanmateribersama. b. Guru dan siswamelakukanrefleksi, penugasan dan menyampaikanmateriberikutnya. c. Doapenutup dan salam.
Penilaian
4. Penilaian sikap 5. Penilaian Pengetahuan 6. Penilaian keterampilan

Padangsidempuan, 30 Juni 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Rustam Efendi Harahap, M.Pd  
NIP. 197709232005011003

Guru Mapel

Khoirul Anwar Hasibuan, S.Pd.I  
NIP. - - -

Lampiran :

**5. Penilaian**

**d. Sikap**

**Tabel. Penilaian observasi/ Pengamatan Sosial**

No	Nama	Kerjaama			Tanggung Jawab			Percaya Diri			
		Membagi Peran di Kelompok	Menghargai pendapat teman	Kekompakan	Menyelesaikan tugas	Mengumpulkan PR	Aktif diskusi	Berani Tampil	Berani berpendapat	Berani Memimpin	Berani mengkritik
1	Abi Kurniawan Simatupang										
2	Afifah Keysha Adelia Nasution										
3	Airin Dalilah Putri										
4	Akbar Siddik Nasution										
5	Alika Salsabilla Nasution										
6	Alvina Aurelia Iswani										
7	Aqila Hadayah Febrian										
8	Arrisky Mutih Nainggolan										
9	Atiqah Ulya Hr Siregar										
10	Cantika Viona Sari										

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4 = sangat baik (90-100)
- 3 = baik (80-90)
- 2 = cukup (70-80)
- 1 = kurang (0-60)

## Penilaian observasi/ Pengamatan Spritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat berbagai sifat keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan kebesaran Tuhan.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### e. Pengetahuan: Pilihan Ganda

Topik : Kitab-Kitab Allah

KI

:

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KD : 3.10. Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik

Soal :

1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as untuk kaum....
  - A. Bani Israil
  - B. Quraisy
  - C. Seluruh manusia
  - D. Samud
2. Kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Musa as adalah kitab ....
  - A. Injil
  - B. Zabur
  - C. Al Qur'an
  - D. Taurat
3. Kitab yang diturunkan kepada nabi Isa as adalah ....
  - A. Injil
  - B. Taurat
  - C. Zabur
  - D. Al qur'an
4. Al-qur'an diturunkan secara ....
  - A. Sekaligus
  - B. Terang-terangan
  - C. Berangsur-angsur
  - D. Sembunyi-sembunyi
5. Yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah Swt adalah....
  - A. Kitab yang diturunkan kepada Manusia
  - B. Kitab yang diturunkan kepada Malaikat
  - C. Kitab yang diturunkan Allah Swt kepada Rasul-rasulnya
  - D. Kitab yang diturunkan Allah Swt kepada jin dan manusia

Kunci Jawaban :

4. A
5. D
6. A
7. C
8. C

**f. Keterampilan: Penilaian Praktik**

<b>Lembar Pengamatan</b>				
<b>Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik</b>				
Topik	:	Kitab-Kitab Allah		
KI	:			
KI 1	:	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
KI 2	:	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.		
KI3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah,dan tempat bermain.		
KI4	:	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri. kolaboratif, dan komunikatif. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.		
KD	:			
		3.3. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
		4.3. Mengomunikasikan namanama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya.		
Indikator	:			
		1. Mampu memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
		2. Mampu mengurutkan kitab-kitab Allah dan Nabi yang menerimanya.		
		3. Mampu mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya.		
		4. Mampu menyebutkan Nabi yang menerima Kitab-kitab Allah.		
No	Nama	Persiapan Praktek	Pelaksanaan Praktek	Kegiatan Akhir Praktek
1	Abi Kurniawan Simatupang			
2	Afifah Keysha Adelia Nasution			
3	Airin Dalilah Putri			

4	Akbar Siddik Nasution				
5	Alika Salsabilla Nasution				
6	Alvina Aurelia Iswani				
7	Aqila Hadiyah Febrian				
8	Arrisky Mutih Nainggolan				
9	Atiqah Ulya Hr Siregar				
10	Cantika Viona Sari				

**Kegiatan Pengayaan :**

Bagi siswa yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan).

**Kegiatan Remedial :**

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh siswa. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar belajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.